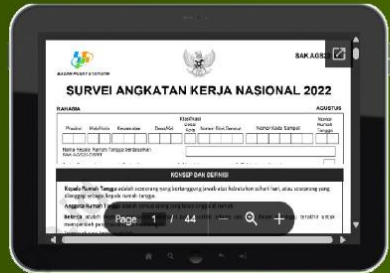


PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN MAGELANG

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2023

Volume 5, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN MAGELANG

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2023

Volume 5, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

<https://magelangkab.bps.go.id>

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN MAGELANG

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2023

Katalog : 2303003.3308
ISBN : 978-623-6020-05-0
No Publikasi : 33080.24009

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 50

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Pembuat Cover:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Pencetak:
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Sumber Ilustrasi:
freepik.com, flaticon.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Pengarah:

Toto Desanto, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:

Tri Murni Hati Khasanah, S.ST

Penyunting:

Tri Murni Hati Khasanah, S.ST

Pengolah Data dan Penulis Naskah:

Ari Nurvitasari, SST

Desain dan Tata Letak:

Verliya Gadis Rhoma'idah, S.ST

Kata Pengantar

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Magelang Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022-2023 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Magelang secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep *International Labour Organization* (ILO), yaitu penduduk umur 15 tahun ke atas. Publikasi ini berisi informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Magelang.

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Kota Mungkid, Mei 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang



Toto Desanto

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Bab I Pendahuluan	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Sumber Data.....	4
1.4 Konsep dan Definisi.....	4
Bab II Ketenagakerjaan	15
2.1 Penduduk Usia Kerja.....	15
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	16
2.2.1 Angkatan Kerja	18
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja.....	20
2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesemparan Kerja (TKK).....	21
2.3.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	21
2.3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	23
2.3.3. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	25
2.4 Penduduk yang Bekerja.....	27
2.4.1 Pekerja Menurut Pendidikan.....	27
2.4.2 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	29
2.4.3 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama.....	32
2.5 Pengangguran Tebuka.....	36

Bab III Penutup.....	43
Lampiran.....	47

<https://magelangkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2021-2023	16
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, 2022-2023	19
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Usia Kerja, Jumlah Angkatan Kerja, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tahun 2022-2023	22
Tabel 2.4.	Jumlah Angkatan kerja, Pengangguran Terbuka, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2022-2023	24
Tabel 2.5.	Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja, dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Tahun 2022-2023	25
Tabel 2.6.	Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023	27
Tabel 2.7.	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022-2023	31
Tabel 2.8.	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022-2023	34
Tabel 4.1	Kesalahan Baku Relatif Penduduk 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Klasifikasi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja dan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2	Kesalahan Baku Relatif Penduduk 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Sektor Usaha dan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3	Kesalahan Baku Relatif Penduduk 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.4	Kesalahan Baku Relatif Penduduk 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kegiatan, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin	49

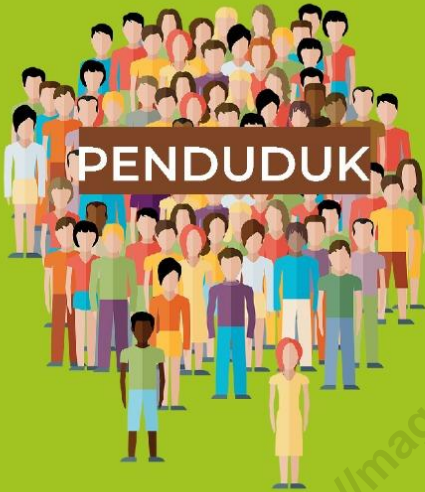
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Tahun 2021-2023 17
Gambar 2.2	Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Klasifikasi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Tahun 2022-2023 18
Gambar 2.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Tahun 2022-2023..... 26
Gambar 2.4	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang di Tamatkan Tahun 2023..... 28
Gambar 2.5	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Lapangan Pekerjaan Utama, 2023 30
Gambar 2.6	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan, 2022-2023 33
Gambar 2.7	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2023 36
Gambar 2.8	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (persen), 2022-2023 37
Gambar 2.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), 2022-2023 38

PENDAHULUAN

SAKERNAS

Survei Angkatan Kerja Nasional



Diseminasi Data



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pengangguran dan ketenagakerjaan sampai saat ini masih menjadi perhatian utama di Indonesia. Kedua masalah tersebut merupakan satu kesatuan yang keduanya menciptakan dualisme permasalahan yang saling bertentangan antar satu dengan yang lainnya.

Jumlah penduduk yang besar akan menghasilkan angkatan kerja yang besar pula. Angkatan kerja yang besar jika dapat dimanfaatkan dengan baik akan mampu meningkatkan kegiatan perekonomian yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Akan tetapi, permasalahan yang terjadi selama ini adalah kurangnya lapangan kerja yang ada sehingga terciptalah pengangguran. Permasalahan lain dalam tenaga kerja adalah rendahnya produktifitas tenaga kerja, pendidikan penduduk yang minim, kemampuan calon tenaga kerja yang tidak sesuai dengan permintaan pasar, dan masih banyak pengangguran yang ditemui.

Pembahasan tentang ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Kita bisa melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja, mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja, melihat kualitas tenaga kerja dilihat dari pendidikan tertinggi yang dimiliki, dan bisa melihat jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal dan informal.

Penduduk dari sisi ketenagakerjaan terbagi menjadi dua, yaitu penduduk yang masuk dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk yang aktif bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain. Dalam pembahasan tentang ketenagakerjaan, kelompok umur yang masuk dalam pembahasan ini adalah penduduk yang sudah berusia 15 tahun ke atas.

1.2 Tujuan

Publikasi ini disusun dengan tujuan untuk menyampaikan profil ketenagakerjaan di Kabupaten Magelang Tahun 2022 dan 2023. Pokok bahasan yang disajikan adalah jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas, jumlah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, tingkat pengangguran dan karakteristik tenaga kerja.

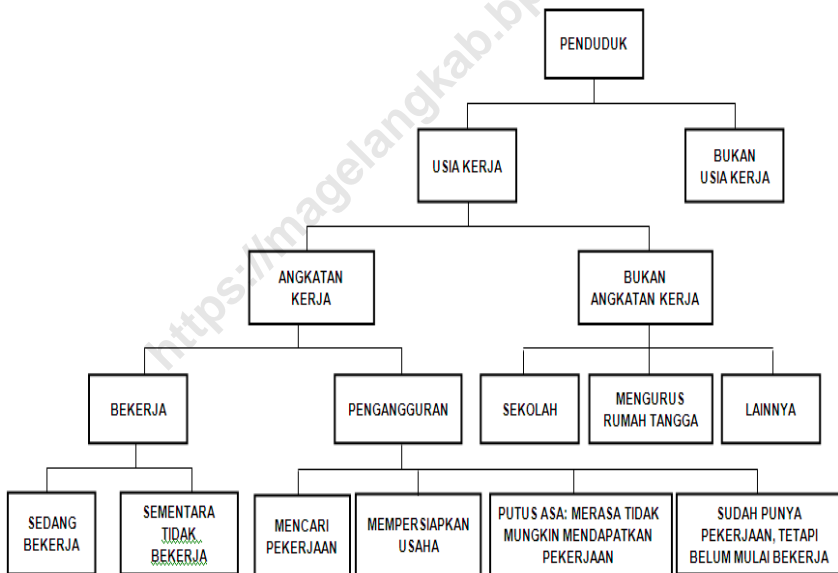
1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahun 2022-2023. Kegiatan Sakernas merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang dilaksanakan setiap bulan Agustus untuk menghasilkan estimasi indikator tingkat kabupaten.

1.4 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional mengacu ke konsep dan definisi yang dipakai secara internasional. Konsep ketenagakerjaan yang sekarang digunakan oleh BPS merupakan konsep yang ditetapkan dalam *International Labour Organization (ILO)*.

Pembagian penduduk menurut konsep ketenagakerjaan



Penduduk

Penduduk didefinisikan sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia selama 1 tahun atau lebih, atau orang yang tinggal kurang dari 1 tahun di tempat tersebut, tetapi bertujuan untuk menetap.

Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.

Penduduk yang termasuk Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Penduduk yang termasuk bukan Angkatan kerja

Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau pendapatan yang dilakukan oleh seseorang paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Sementara tidak Bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan atau usaha tetapi selama seminggu terakhir sebelum pencacahan sementara tidak bekerja karena

berbagai sebab, seperti : sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok kerja, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misal kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen, atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya
- Pekerja professional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya seperti: dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/ pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan angkatan kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- Sekolah, yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- Mengurus rumah tangga, yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah.
- Lainnya, yaitu mereka yang tidak melakukan bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Termasuk orang yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan karena tua, cacat jasmani, cacat mental, atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas di kali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat pengangguran terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Kesempatan Kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah)

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/ instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja. Klasifikasi untuk lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang berdasarkan *International Standard Industrial Classification (ISIC) revisi 4*, yaitu:

- 1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- 2) Pertambangan dan Penggalan

- 3) Industri Pengolahan
- 4) Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
- 5) *Treatment* Air, *Treatment* Air Limbah, *Treatment* dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi
- 6) Konstruksi
- 7) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- 8) Pengangkutan dan Pergudangan
- 9) Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
- 10) Informasi dan Komunikasi
- 11) Aktivitas Keuangan dan Asuransi
- 12) Real Estate
- 13) Aktivitas Profesional dan Perusahaan
- 14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
- 15) Pendidikan
- 16) Aktivitas Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- 17) Aktivitas Jasa Lainnya

Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja. Untuk klasifikasi jenis pekerjaan, BPS menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014 yang mengacu kepada *International Standard Classification of Occupations* (ISCO) 2008, meliputi:

- 1) Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)

- 2) Manajer
- 3) Profesional
- 4) Teknisi dan Asisten Profesional
- 5) Tenaga Tata Usaha
- 6) Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan
- 7) Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- 8) Pekerja Pengolahan, Kerajinan, dan YBDI
- 9) Operator dan Perakit Mesin
- 10) Pekerja Kasar

Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, meliputi:

- 1) Berusaha sendiri
Bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 2) Berusaha dibantu buruh tetap
Bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 3) Buruh/karyawan/pekerja dibayar

Seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

4) Pekerja bebas pertanian

Seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan system pembayaran harian maupun borongan.

5) Pekerja bebas non pertanian

Seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha non pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan system pembayaran harian maupun borongan.

6) Pekerja keluarga

Seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

KETENAGAKERJAAN



Usia Kerja

umur 15 tahun ke atas

1.048.720
jiwa

Angkatan Kerja

833.166
jiwa

Bukan Angkatan Kerja

215.554
jiwa

Bekerja

796.325
jiwa

Pengangguran

36.841
jiwa



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

BAB II

KETENAGAKERJAAN

Data ketenagakerjaan merupakan data yang mempunyai peranan penting dalam perencanaan pembangunan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat secara terbanding antar waktu akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan dan evaluasinya. Untuk menghasilkan data ketenagakerjaan, Badan Pusat Statistik melaksanakan kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Kegiatan Sakernas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu Sakernas Semester I yang dilaksanakan di Bulan Februari dan Sakernas Semester II dan Sakernas Tahunan yang dilaksanakan di Bulan Agustus. Angka ketenagakerjaan yang disajikan sampai level kabupaten adalah Sakernas yang dilaksanakan di Bulan Agustus, sedangkan Sakernas Bulan Februari hanya menyajikan estimasi sampai tingkat provinsi.

2.1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Magelang menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional tercatat 1.033.117 orang di Tahun 2022 dan 1.048.720 orang pada Tahun 2023. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan Tahun 2023 tercatat sebanyak 523.059 orang atau sekitar 49,88 persen dari total

penduduk usia kerja. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 7.403 orang dibandingkan dengan tahun 2022. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki usia kerja pada tahun 2023 sebanyak 525.661 orang atau sekitar 50,12 persen dari total penduduk usia kerja. Jumlah penduduk usia kerja laki-laki pada tahun 2023 bertambah sekitar 8.200 orang jika dibandingkan dengan tahun 2022.

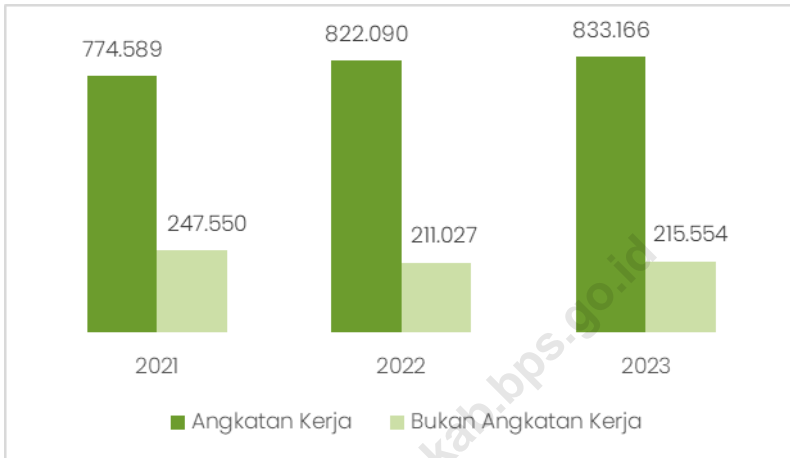
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2021-2023

Tahun	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	2	3	4
2021	511.843	510.296	1.022.139
2022	517.461	515.656	1.033.117
2023	525.661	523.059	1.048.720

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penduduk yang diklasifikasikan sebagai angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja adalah penduduk yang tidak berkontribusi terhadap kegiatan ekonomi, yang mencakup kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.



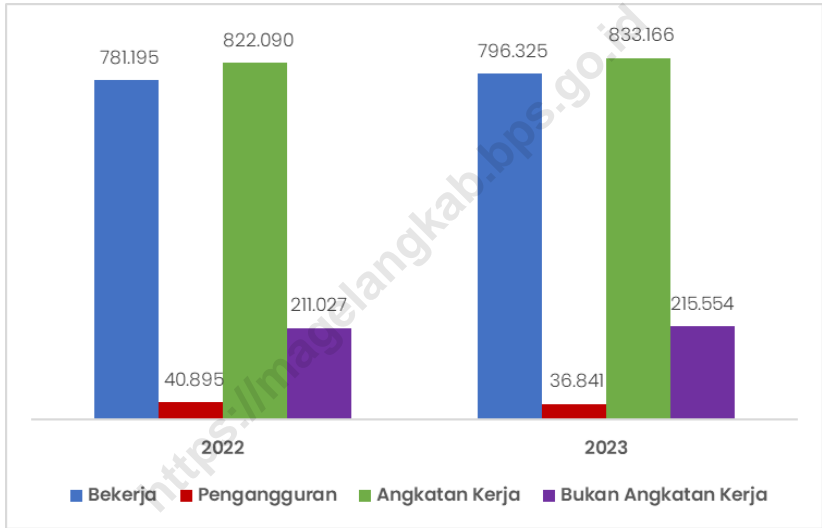
Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Gambar 2.1 Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Tahun 2021–2023

Jumlah penduduk usia kerja yang masuk klasifikasi angkatan kerja Tahun 2023 sebanyak 833.166 orang, bertambah sebanyak 11.076 atau sekitar 1,35 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 822.090 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah angkatan kerja tahun 2023 bertambah sebanyak 58.577 orang. Sedangkan jumlah penduduk usia kerja klasifikasi bukan Angkatan kerja pada tahun 2023 sebanyak 215.554 orang, bertambah sebanyak 4.527 orang jika dibandingkan dengan tahun 2022.

2.2.1. Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah istilah yang merujuk kepada penduduk yang berada di pasar kerja. Mereka adalah penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif baik yang bekerja atau masih mencari pekerjaan.



Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Gambar 2.2 **Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Klasifikasi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Tahun 2022–2023**

Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Magelang Tahun 2022 sebanyak 822.090 orang, sedangkan Tahun 2023 sebanyak 833.166 orang. Kondisi tersebut menunjukkan terjadi penambahan jumlah angkatan kerja sebanyak 11.076 orang atau sekitar 1,33 persen.

Penambahan jumlah angkatan kerja mempengaruhi jumlah penduduk yang bekerja dimana ada penambahan sebanyak 15.130 orang dari 781.195 orang yang bekerja di Tahun 2022 menjadi 796.325 di Tahun 2023.

Pada tahun 2023, jumlah pengangguran di Kabupaten Magelang sebanyak 36.841, mengalami penurunan sebesar 4.054 orang dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 40.895 orang.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, 2022-2023

Jenis Kegiatan	Tahun 2022		Tahun 2023	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3	4	5
Angkatan Kerja	446.793	375.297	460.375	372.791
Bekerja	422.572	358.623	440.334	355.991
Pengangguran	24.221	16.674	20.041	16.800
Bukan angkatan kerja	70.668	140.359	65.286	150.268
Total	517.461	515.656	525.661	523.059

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Penduduk laki-laki yang masuk dalam angkatan kerja lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Pada Tahun 2022 ada sebanyak 446.793 orang laki-laki yang berusia 15 tahun ke atas masuk dalam klasifikasi angkatan kerja, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 375.297 orang.

Sedangkan di Tahun 2023 penduduk laki-laki yang masuk dalam klasifikasi angkatan kerja sebanyak 460.375 orang dan penduduk perempuan sebanyak 372.791 orang.

Jumlah penduduk laki-laki yang bekerja pada tahun 2023 sebanyak 440.334 orang, bertambah sebanyak 17.762 orang jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 422.572 orang. Sedangkan jumlah pengangguran laki-laki mengalami penurunan sebanyak 4.180 orang dari 24.221 orang di Tahun 2022 menjadi 20.041 orang di Tahun 2023.

Penduduk perempuan yang bekerja di Tahun 2023 sebanyak 355.991 orang, mengalami penurunan sebanyak 2.632 orang jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 358.623 orang. Sedangkan jumlah pengangguran perempuan bertambah sebanyak 126 orang dari 16.674 orang di Tahun 2022 menjadi 16.800 orang di Tahun 2023.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif digolongkan dalam kelompok bukan angkatan kerja. Kelompok ini terbagi menjadi tiga, yaitu penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan yang melakukan kegiatan lainnya. Pada tahun 2023, jumlah penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 215.554 orang, bertambah sebanyak 4.527 orang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 211.027 orang. Perubahan ini sebanding dengan perubahan penduduk kelompok angkatan

kerja dimana jumlah Angkatan kerja di Tahun 2023 lebih banyak dibanding Tahun 2022.

Kelompok penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh penduduk perempuan, baik untuk tahun 2022 maupun tahun 2023. Hal ini terkait kodrat perempuan yang lebih banyak mempunyai kewajiban untuk mengurus rumah tangga. Di Tahun 2023, penduduk perempuan yang masuk dalam kelompok bukan angkatan kerja sebanyak 150.268 orang. Komposisi yang sama juga terlihat untuk penduduk bukan angkatan kerja di Tahun 2022.

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

2.3.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase jumlah penduduk angkatan kerja terhadap total penduduk usia kerja. Angka ini mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Semakin tinggi TPAK maka semakin besar juga penduduk yang masuk dalam kegiatan ekonomi produktif maupun yang berusaha masuk dalam kegiatan ekonomi produktif dalam kurun waktu tertentu.

TPAK Kabupaten Magelang Tahun 2022 sebesar 79,57 persen. Angka ini mempunyai arti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sebanyak 80 orang termasuk dalam

angkatan kerja. Atau dengan kata lain dari 1.033.117 orang penduduk usia kerja, sebanyak 822.090 orang masuk dalam angkatan kerja.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, TPAK Kabupaten Magelang Tahun 2023 sebesar 79,45 persen, mengalami penurunan sebesar 0,13 persen poin. Angka ini mempunyai arti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sebanyak 80 orang termasuk dalam angkatan kerja. Atau dengan kata lain dari 1.048.720 orang penduduk usia kerja, sebanyak 833.166 orang masuk dalam angkatan kerja. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat di tabel 2.3

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tahun 2022-2023

Jenis Kegiatan	Tahun 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	2	3	4
Penduduk Usia Kerja	517.461	515.656	1.033.117
Angkatan Kerja	446.793	375.297	822.090
TPAK	86,34	72,78	79,57

Jenis Kegiatan	Tahun 2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	5	6	7
Penduduk Usia Kerja	525.661	523.059	1.048.720
Angkatan Kerja	460.375	372.791	833.166
TPAK	87,58	71,27	79,45

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Jika dikaitkan dengan isu gender, TPAK menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa TPAK penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding penduduk perempuan. Tahun 2023 TPAK penduduk laki-laki sebesar 87,58 persen dan perempuan 71,27 persen. Komposisi yang sama juga terjadi di Tahun 2022 dimana TPAK laki-laki sebesar 86,34 persen dan perempuan 72,78 persen. Angka ini mendukung budaya di lapangan dimana sebagian besar penduduk masih menganggap bahwa dalam pembagian tugas keluarga, laki-laki yang berkewajiban untuk mencari nafkah dan perempuan lebih berkewajiban untuk mengurus rumah tangga.

2.3.2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah penduduk angkatan kerja.

Ukuran ini digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Kabupaten Magelang. Penduduk yang masuk dalam kategori pengangguran adalah penduduk yang memang ingin masuk secara aktif dalam kegiatan ekonomi produktif dengan cara mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, menunggu masuk waktu kerja untuk penduduk yang sudah diterima bekerja dan penduduk yang sudah tidak ingin masuk dalam dunia kerja karena sudah

putus asa dalam mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha.

Berdasarkan Tabel 2.4 TPT di Kabupaten Magelang Tahun 2023 sebesar 4,42 persen. Nilai ini berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 4-5 orang penduduk yang menganggur, atau sekitar 36.841 orang menganggur dari 833.166 penduduk angkatan kerja. TPT Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,55 persen poin jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 4,97.

Tabel 2.4 Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2022–2023

Jenis Kegiatan	Tahun 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	2	3	4
Angkatan Kerja	446.793	375.297	822.090
Pengangguran Terbuka	24.221	16.674	40.895
TPT	5,42	4,44	4,97

Jenis Kegiatan	Tahun 2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	5	6	7
Angkatan Kerja	460.375	372.791	833.166
Pengangguran Terbuka	20.041	16.800	36.841
TPT	4,35	4,51	4,42

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPT perempuan pada tahun 2023 sebesar 4,51 persen, lebih tinggi

dibandingkan TPT laki-laki yang sebesar 4,35 persen. Kondisi yang berbeda pada tahun 2022, dimana TPT perempuan sebesar 4,44 persen lebih rendah dibandingkan dengan TPT laki-laki yang sebesar 5,42.

2.3.3. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. TKK merupakan perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja dan sementara tidak bekerja terhadap jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja.

Tabel 2.5 Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja, dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Tahun 2022-2023

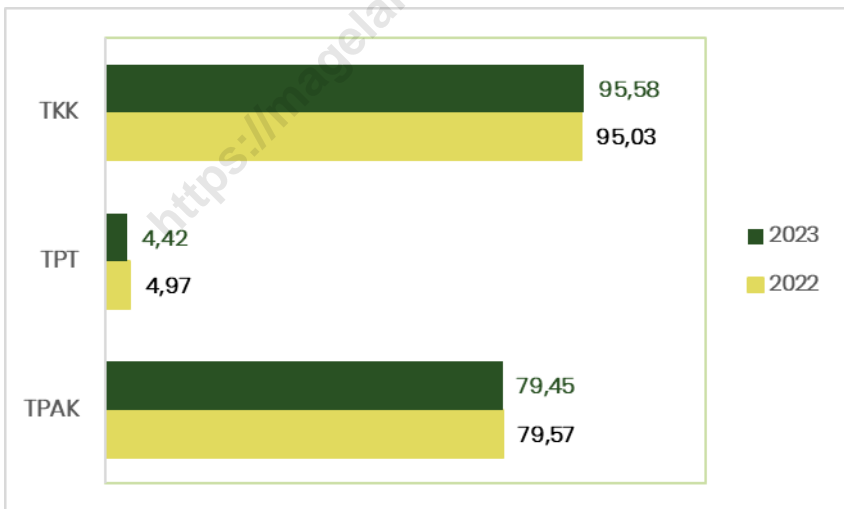
Jenis Kegiatan	Tahun 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	5	6	7
Angkatan Kerja	446.793	375.297	822.090
Bekerja	422.572	358.623	781.195
TKK	94,58	95,96	95,03

Jenis Kegiatan	Tahun 2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	5	6	7
Angkatan Kerja	460.375	372.791	833.166
Bekerja	440.334	355.991	796.325
TKK	95,65	95,49	95,58

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

TKK di Kabupaten Magelang Tahun 2023 sebesar 95,58 persen yang berarti bahwa dari 100 orang penduduk angkatan kerja, 95-96 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,55 persen poin dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 95,03 persen.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2023 TKK laki-laki (95,65 persen) lebih tinggi jika dibandingkan dengan TKK perempuan (95,49 persen). Akan tetapi, pada tahun 2022, TKK laki-laki (94,58 persen) lebih rendah jika dibandingkan dengan TKK perempuan (95,96 persen).



Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Gambar 2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Tahun 2022-2023

2.4 Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja Tahun 2023 merupakan bagian penduduk yang aktif secara ekonomi, yaitu sebanyak 796.325 orang atau 75,93 persen dari total penduduk usia kerja pada tahun 2023.

2.4.1 Pekerja Menurut Pendidikan

Human capital sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang Pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Pendidikan berperan dalam mempengaruhi jenis pekerjaan, lapangan usaha, status, dan besar penghasilan penduduk. Tenaga kerja yang mempunyai pendidikan lebih tinggi cenderung berpengaruh untuk meningkatkan penghasilan.

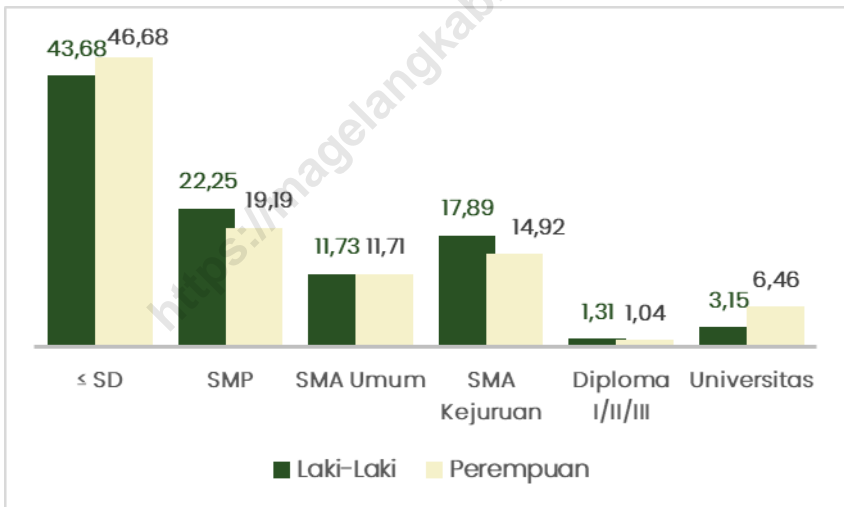
Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023

Pendidikan	Tahun 2023			
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Persentase
1	2	3	4	5
≤ SD	192.331	166.173	358.504	45,02
SMP	97.956	68.320	166.276	20,88
SMA Umum	51.640	41.681	93.321	11,72
SMA Kejuruan	78.789	53.099	131.888	16,56
Diploma I/II/III	5.766	3.708	9.474	1,19
Universitas	13.852	23.010	36.862	4,63
Total	440.334	355.991	796.325	100

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Hampir separuh tenaga kerja di Kabupaten Magelang masih berpendidikan SD ke bawah. Dari 796.325 penduduk yang bekerja, sebanyak 45,02 persen berpendidikan SD ke bawah. Dilanjutkan dengan tenaga kerja berpendidikan SMP (20,88 persen), SMA Kejuruan (16,56 persen), SMA Umum (11,72 persen), Universitas (4,63 persen), dan yang sedikit adalah tenaga kerja berpendidikan Diploma I/II/III (1,19 persen).

Tingkat pendidikan jika dilihat berdasarkan isu gender bisa dilihat di gambar 2.4.



Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Gambar 2.4. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Tahun 2023

Penduduk perempuan yang bekerja rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding

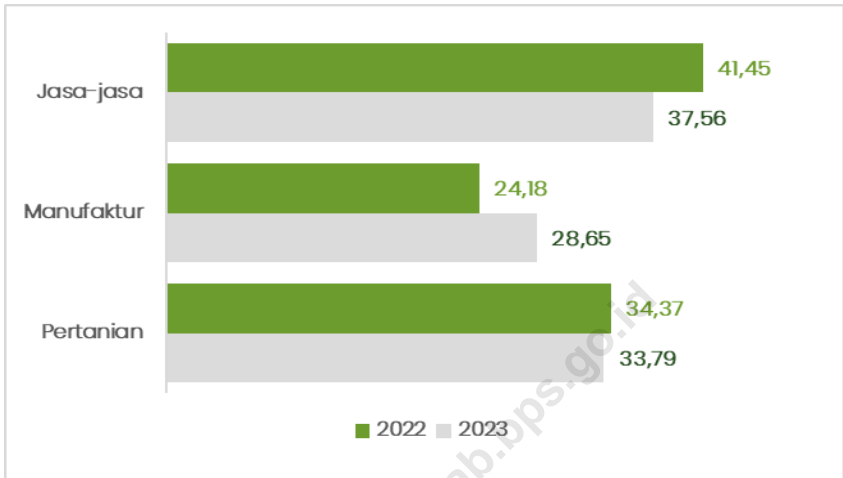
laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang hanya berpendidikan SD atau tidak lulus SD yang mencapai 46,68 persen. Selain itu juga terlihat bahwa persentase pekerja perempuan yang berpendidikan SMP, SMA Umum, SMA kejuruan, dan Diploma lebih rendah dibanding pekerja laki-laki.

Hal yang menarik adalah untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi, meski nilainya kecil namun persentase penduduk perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Penduduk perempuan yang bekerja dengan pendidikan universitas dua kali lipat lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki pendidikan universitas.

2.4.2 Pekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Data pekerja menurut lapangan usaha menunjukkan penyerapan tenaga kerja di masing-masing sektor usaha dan andil lapangan usaha dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

Dari gambar 2.5. dapat diketahui bahwa sektor yang menyerap paling banyak tenaga kerja di Kabupaten Magelang adalah sektor Jasa. Sektor jasa yang dimaksud adalah perdagangan, angkutan, akomodasi, rumah makan, dan jasa lainnya. Pada tahun 2023, sektor jasa menyerap sekitar 37,56 persen tenaga kerja, menurun sekitar 3,89 persen poin dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 41,45 persen.



Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Gambar 2.5. Persentase Penduduk Umur 15 tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Lapangan Pekerjaan Utama, 2023

Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian. Pada tahun 2023, sektor pertanian menyerap tenaga kerja sekitar 33,79 persen, menurun sekitar 0,59 persen poin dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 34,37 persen.

Dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah penduduk Kabupaten Magelang yang bekerja di sektor manufaktur pada tahun 2023 sebesar 28,65 persen, mengalami peningkatan sekitar 4,47 persen poin.

Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor pertanian Tahun 2022 sebesar 153.780 orang atau 36,39 persen dan untuk perempuan sebanyak

114.739 orang atau sekitar 31,99 persen. Di Tahun 2023, proporsi penduduk yang bekerja di sektor pertanian mengalami penurunan yaitu 35,29 persen untuk penduduk laki-laki dan 31,93 persen untuk penduduk perempuan.

Tabel 2.7 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022–2023

Jenis Kegiatan	Tahun 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	5	6	7
Pertanian	153.780	114.739	268.519
Manufaktur	109.771	79.098	188.869
Jasa	159.021	164.786	323.807
Total	422.572	358.623	781.195

Jenis Kegiatan	Tahun 2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	5	6	7
Pertanian	155.375	113.664	269.039
Manufaktur	135.305	92.856	228.161
Jasa	149.654	149.471	299.125
Total	440.334	355.991	796.325

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

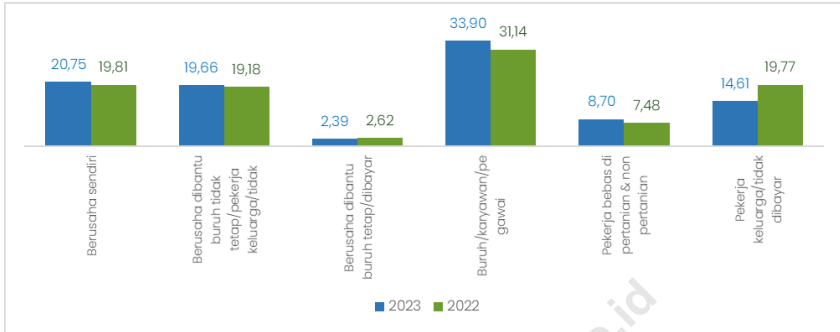
Sama halnya dengan sektor pertanian, penduduk yang bekerja di sektor Jasa jika dilihat berdasarkan jenis kelamin juga mengalami penurunan. Pada tahun 2023, penduduk laki-laki yang bekerja di sektor jasa sebanyak

149.654 orang atau sekitar 33,99 persen sedangkan untuk penduduk perempuan sebanyak 149.471 orang sekitar 41,99 persen.

Untuk sektor manufaktur, jumlah penduduk laki-laki yang bekerja mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, jumlah penduduk laki-laki yang bekerja di sektor manufaktur sebanyak 135.305 orang atau sekitar 30,73 persen, mengalami kenaikan sebesar 4,75 persen poin dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 109.771 orang atau sebesar 25,98 persen. Sama halnya dengan penduduk perempuan yang bekerja di sektor manufaktur juga mengalami peningkatan dari 188.869 orang (22,06 persen) di tahun 2022 menjadi 228.161 orang (26,08 persen) di tahun 2023.

2.4.3 Pekerja Menurut status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan utama bisa digunakan untuk mengklasifikasikan pekerja formal dan pekerja informal. Lima jenis pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja tak dibayar (pekerja keluarga) dipakai untuk pendekatan pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan untuk pendekatan pekerja sektor formal.



Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Gambar 2.6. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama, 2022-2023

Sebagian besar penduduk Kabupaten Magelang bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai. Pada tahun 2023, jumlah penduduk bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai sebesar 33,90 persen, mengalami peningkatan sekitar 2,76 persen poin dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 31,14 persen. Sedangkan proporsi paling sedikit adalah penduduk dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/dibayar. Pada tahun 2023, sebesar 2,39 persen penduduk dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, menurun sekitar 0,23 persen poin dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 2,62 persen.

Tabel 2.8 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2022–2023

Jenis Kegiatan	Tahun 2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	5	6	7
Berusaha Sendiri	76.767	77.978	154.745
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar	102.034	47.835	149.869
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	14.301	6.167	20.468
Buruh/Karyawan/Pegawai	152.072	91.170	243.242
Pekerja Bebas	41.303	17.142	58.445
Pekerja Keluarga/tak dibayar	36.095	118.331	154.426
Total	422.572	358.623	781.195

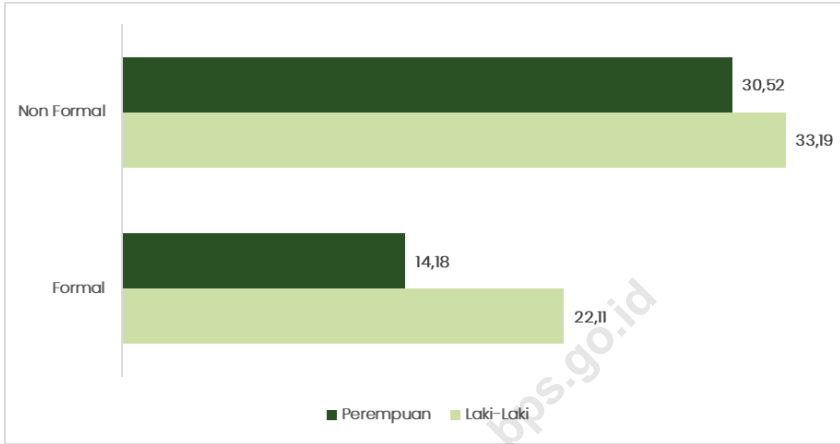
Jenis Kegiatan	Tahun 2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	5	6	7
Berusaha Sendiri	85.906	79.310	165.216
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar	102.045	54.493	156.538
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	11.689	7.329	19.018
Buruh/Karyawan/Pegawai	164.340	105.611	269.951
Pekerja Bebas	48.499	20.760	69.259
Pekerja Keluarga/tak dibayar	27.855	88.488	116.343
Total	440.334	355.991	796.325

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Jumlah penduduk laki-laki yang berstatus berusaha sendiri mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan penduduk perempuan. Hal ini mungkin disebabkan oleh naluri laki-laki untuk menjadi pengusaha dan kesanggupan untuk menanggung resiko yang lebih tinggi membuat jumlah pengusaha laki-laki lebih besar dibanding perempuan. Pada tahun 2023, jumlah penduduk laki-laki yang berstatus berusaha (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap, dan berusaha dibantu buruh tidak tetap) sebanyak 199.640 orang atau sebesar 25,07 persen dari total penduduk yang bekerja sedangkan penduduk perempuan sebanyak 141.132 (17,72 persen).

Kondisi ini mempengaruhi status pekerjaan yang lain, yaitu pekerja keluarga atau pekerja tak dibayar yang jumlahnya berbeda jauh antara laki-laki dan perempuan. Pada tahun 2023, penduduk laki-laki bekerja sebagai pekerja keluarga/pekerja tak dibayar sebanyak 27.855 orang atau sekitar 3,50 persen dari total penduduk bekerja sedangkan penduduk perempuan sebanyak 88.488 orang (11,11 persen)

Jika dilihat berdasarkan sektor pekerja formal dan nonformal, baik penduduk laki-laki dan perempuan pada tahun 2023 mayoritas bekerja di sektor non formal. Pada tahun 2023, jumlah penduduk perempuan yang bekerja di sektor non formal sebanyak 30,52 persen dari total penduduk yang bekerja, sedangkan untuk penduduk laki-laki sebanyak 33,19 persen.

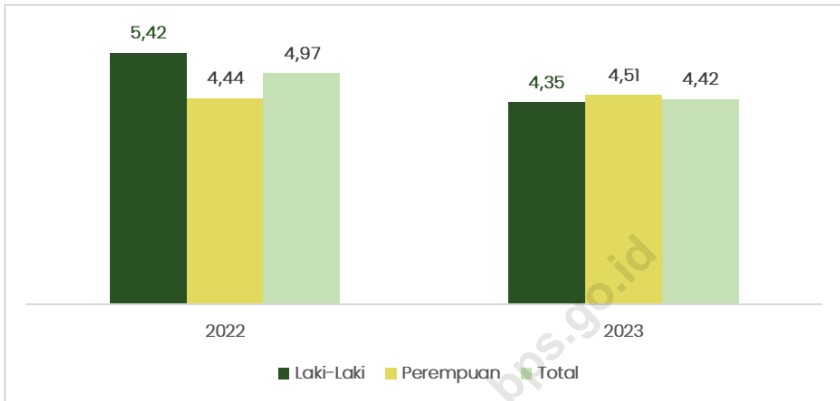


Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Gambar 2.7. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2023

2.5 Pengangguran terbuka

Pengangguran adalah orang yang sedang tidak bekerja tetapi menginginkan pekerjaan dengan cara mencari kerja atau mempersiapkan usaha, atau orang yang sudah berputus asa tidak akan mungkin mendapatkan pekerjaan, dan orang yang sudah diterima bekerja namun belum mulai bekerja. Hal ini berarti bahwa orang tersebut memang menginginkan untuk masuk dalam kegiatan ekonomi. Sedangkan orang yang setiap harinya hanya bersantai-santai di rumah tanpa melakukan usaha untuk masuk dalam kegiatan ekonomi tidak masuk dalam kelompok angkatan kerja dan tidak diklasifikasikan sebagai pengangguran.

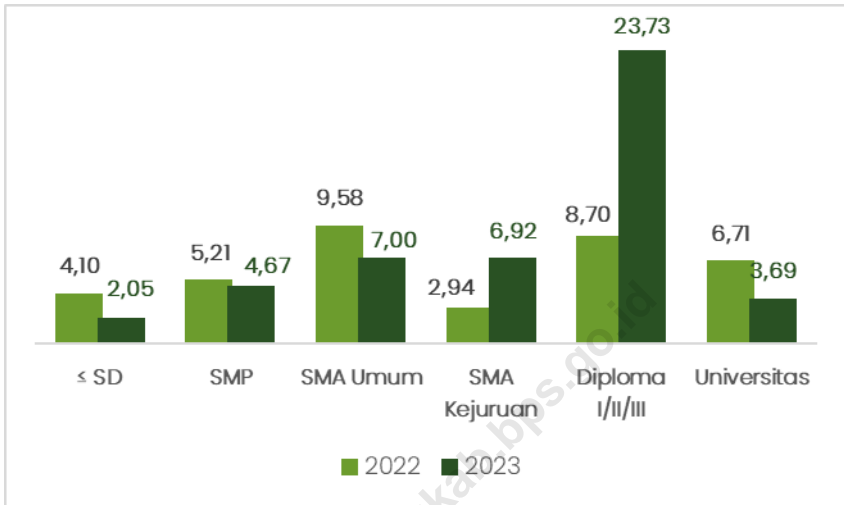


Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Gambar 2.8. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (persen), 2022-2023

Berdasarkan gambar 2.8, TPT Kabupaten Magelang pada tahun 2023 sebesar 4,42 persen. Artinya, dari 100 orang angkatan kerja, ada sekitar 5 orang penganggur. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,55 persen poin dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 4,97 persen.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2023 TPT laki-laki sebesar 4,35 persen. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan TPT perempuan yang sebesar 4,51 persen. Dibandingkan dengan tahun lalu, TPT laki-laki turun sebesar 1,07 persen poin sedangkan TPT perempuan naik sebesar 0,06 persen poin.



Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Gambar 2.9. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), 2022-2023

Dari sisi pendidikan, pada tahun 2023 penduduk tamatan Diploma I/II/III merupakan penduduk dengan tingkat pengangguran tertinggi, yaitu sebesar 23,73 persen. Dilanjutkan dengan SMA Umum (7,00 persen), SMK Kejuruan (6,92 persen), dan yang paling rendah adalah tamat SD ke bawah sebesar 2,05 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, TPT tertinggi merupakan penduduk tamatan SMA Umum sebesar 9,58 persen. Dilanjutkan dengan tamatan Diploma (8,70 persen), dan TPT paling rendah adalah tamatan SMA Kejuruan (2,94 persen).

Peningkatan angka pengangguran tertinggi terdapat pada penduduk yang berpendidikan Diploma, yaitu meningkat sebesar 15,03 persen poin. Disusul oleh SMA Kejuruan yang meningkat sebesar 3,98 persen poin. Disisi lain, angka pengangguran di tingkat Pendidikan selain Diploma dan SMK Kejuruan mengalami penurunan. Penurunan angka pengangguran tertinggi adalah penduduk tamatan Universitas, yaitu menurun sebesar 3,01 persen poin.

PENUTUP

Penduduk Usia Kerja

(15 tahun ke atas)

1.048.720
jiwa

Tingkat Pengangguran Terbuka
(TPT)

4,42
persen

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
(TPAK)

79,45
persen

Tingkat Kesempatan Kerja

95,58
persen

36,29
persen

Penduduk bekerja
di sektor formal



36.841 Jumlah Pengangguran
jiwa

45,02
persen

Penduduk bekerja
berpendidikan SD

45,02 Penduduk bekerja
persen di sektor Jasa

BAB III

PENUTUP

Dari Hasil Sakernas Agustus Tahun 2022 dan 2023, dapat dirangkum gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Magelang sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk usia kerja (Umur 15 Tahun ke Atas) hasil Sakernas adalah 1.033.117 orang di Tahun 2022 dan 1.048.720 orang pada Tahun 2023. Dari jumlah tersebut jumlah angkatan kerja Tahun 2022 sebanyak 822.090 orang, sedangkan Tahun 2023 sebanyak 833.166 orang.
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tahun 2022 sebesar 79,57 persen dan Tahun 2023 sebesar 79,45 persen. Angka ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan partisipasi penduduk terhadap kegiatan ekonomi aktif di Kabupaten Magelang.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Magelang Tahun 2023 sebesar 4,42 persen, turun 0,55 persen poin dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 4,97 persen.
4. Tingkat Kesempatan Kerja Pada Tahun 2022 sebesar 95,03 persen, dan Tahun 2023 sebesar 95,58 persen.
5. Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kabupaten Magelang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. Tahun 2023 sebesar 45,02 persen penduduk yang bekerja berpendidikan SD ke bawah dan 20,88 persen

berpendidikan SMP. Sisanya sebesar 34,10 persen berpendidikan SMA sederajat keatas

6. Sektor Jasa menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Tahun 2023 sebesar 37,56 persen penduduk yang bekerja bekerja di sektor Jasa, menurun sekitar 3,89 persen poin dibanding tahun sebelumnya.
7. Pekerja di sektor informal di Kabupaten Magelang Tahun 2022 sebesar 66,24 persen dan yang bekerja di sektor formal 33,76 persen. Tahun 2023 pekerja yang bekerja di sektor formal sebesar 36,29 persen dan yang bekerja di sektor informal sebesar 63,71 persen.
8. Jumlah pengangguran di Kabupaten Magelang Tahun 2023 sebanyak 36.841 orang. Persentase pengangguran tertinggi adalah penduduk yang berpendidikan Diploma I/II/III.

LAMPIRAN

<https://magelang.kab.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 4.1 Kesalahan Baku Relatif Penduduk 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Klasifikasi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja dan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jenis Kegiatan					Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah tangga	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7
Total	2,25	15,73	14,06	7,81	17,87	2,45
Laki-laki	2,65	20,32	20,70	22,23	23,46	2,90
Perempuan	3,14	22,31	17,10	8,02	17,25	2,93

Tabel 4.2 Kesalahan Baku Relatif Penduduk 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Sektor Usaha dan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	3 Sektor			Total
	Pertanian	Manufaktur	Jasa	
1	2	3	4	5
Total	9,60	10,46	6,11	2,25
Laki-laki	9,00	10,53	7,36	2,65
Perempuan	12,41	12,82	7,00	3,14

Tabel 4.3 Kesalahan Baku Relatif Penduduk 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	Berusaha dibantu Pekerja tetap dan dibayar
1	2	3	4
Total	6,86	7,95	18,87
Laki-laki	7,66	10,72	21,46
Perempuan	10,93	12,80	28,93

Jenis Kelamin	Buruh/ Karyawan/ Pegawai	Pekerja bebas	Pekerja keluarga/ Tidak dibayar	Total
1	5	6	7	8
Total	7,33	15,67	10,46	2,25
Laki-laki	8,53	14,85	15,61	2,65
Perempuan	9,78	22,82	13,08	3,14

Tabel 4.4 Kesalahan Baku Relatif Penduduk 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Jenis Kegiatan, Pendidikan Terakhir, dan Jenis Kelamin

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin	Jenis Kegiatan		
		Bekerja	Pengangguran	Total
1	2	3	4	5
Total		2,25	15,73	2,22
≤ SD	Laki-laki	7,36	34,92	7,27
	Perempuan	6,53	43,09	6,46
SMP	Laki-laki	6,97	44,12	6,88
	Perempuan	9,32	51,94	9,80
SMA Umum	Laki-laki	10,54	43,67	10,43
	Perempuan	13,31	40,47	12,33
SMA Kejuruan	Laki-laki	9,13	32,66	9,35
	Perempuan	12,48	45,96	11,79
Diploma I/II/III	Laki-laki	35,32	100,00	33,78
	Perempuan	39,68	75,91	39,03
Universitas	Laki-laki	20,99	-	20,99
	Perempuan	18,10	77,95	17,93

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Soekarno - Hatta No. 4 Kota Mungkid 56511
Telp /Fax. (0293) 788143, E-Mail : bps3308@bps.go.id
Homepage: <https://magelangkab.bps.go.id/>